

PT Argha Karya Prima Industry Tbk  
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2023 and for the year then ended*  
*with independent auditor's report*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023  
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**  
 Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat  
                   Citeureup – Bogor 16810  
 Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan  
                   Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
                   Kav H No. 1 – Jakarta Selatan  
 Telepon : 021-8752707  
 Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**  
 Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat  
                   Citeureup – Bogor 16810  
 Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A  
                   RT 001 RW 03, Tanjung Duren  
                   Grogol Petamburan – Jakarta Barat  
 Telepon : 021-8752707  
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**  
 Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat  
                   Citeureup – Bogor 16810  
 Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan  
                   Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
                   Kav H No. 1 – Jakarta Selatan  
 Telephone : 021-8752707  
 Title : President Director
  
2. Name : **Jimmy Tjahjanto**  
 Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat  
                   Citeureup – Bogor 16810  
 Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A  
                   RT 001 RW 03, Tanjung Duren  
                   Grogol Petamburan – Jakarta Barat  
 Telephone : 021-8752707  
 Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;
2. Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
5. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / Jakarta, March 27, 2024


  
**Wilson Pribadi**  
 Direktur Utama / President Director

**Jimmy Tjahjanto**  
 Direktur / Director



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-  
2/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-  
2/1/III/2024

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Argha Karya Prima Industry Tbk**

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami iiindependen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Evaluasi nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat persediaan sebesar Rp373,6 miliar atau 11% dari total aset konsolidasian. Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Dalam menentukan apakah biaya perolehan persediaan dapat dipulihkan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan seperti harga jual persediaan barang jadi dan estimasi biaya penjualannya, serta permintaan pasar masa mendatang, dan peraturan di bidang lingkungan.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Key audit matters (continued)*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

#### *Evaluation for net realizable value of inventories*

*Description of the key audit matter:*

*As at December 31, 2023, the Group recognized inventories amounted to Rp373.6 billion or 11% of the consolidated total assets. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. In determining if the cost of inventories can be recovered, the management applied significant judgment and estimates such as selling price of inventories and estimation of the related cost to sell, and the future market demand, and environmental regulations.*



Building a better  
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

#### Hal audit utama (lanjutan)

##### Evaluasi nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas persediaan terdapat pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

#### Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasianya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasianya tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, untuk melakukan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada liabilitas imbalan kerja dan akun-akun terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

#### *Key audit matters (continued)*

##### *Evaluation for net realizable value of inventories (continued)*

*Description of the key audit matter: (continued)*

*Because the evaluation of net realizable value of inventories involves management's significant judgments and estimates and material inventories balance, such evaluation is a key audit matter for us. Disclosures regarding inventories are made in Note 9 to the accompanying the consolidated financial statements.*

#### *Audit response:*

*We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories. We tested net realizable value of inventories by comparing and tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and testing the mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also evaluated the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.*

#### *Emphasis of matter*

*As discussed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated their consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, to correct prior period errors in employee benefits liability and related accounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi masing-masing dalam laporan No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 dan No. 00204/2.1051/AU.1/04/16712/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Other matter*

*The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023 dated March 15, 2023 and No. 00204/2.1051/AU.1/04/16712/1/III/2022 dated March 25, 2022, respectively, prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.*

### *Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Other information (continued)*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### *Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)***

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Building a better  
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Building a better  
working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## *Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)*

### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-  
2/1/III/2024 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

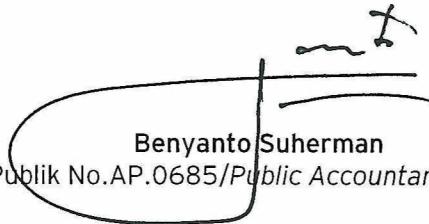
### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-  
2/1/III/2024 (continued)

#### Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

27 Maret 2024/March 27, 2024



**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

					<b>Disajikan kembali - Catatan 41/ As restated - Note 41</b>
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4,36	51.108.424	59.315.275	20.051.316	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36	46.501.579	45.509.485	48.721.184	Restricted funds
Investasi jangka pendek	16,36	15.597.216	12.950.435	16.614.321	Short-term investments
Piutang usaha	7,16,20,36				Trade receivables
Pihak berelasi	35	656.877	189.467	24.574	Related party
Pihak ketiga		614.745.929	575.633.593	578.783.604	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	8.597.330	7.877.269	1.542.475	Other receivables
Persediaan	9,16,20	373.581.172	616.626.604	590.164.193	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	2.415.417	3.677.205	3.404.731	Prepaid expenses
Uang muka	11	53.623.393	6.099.155	10.203.717	Advances
Pajak dibayar di muka	12a	78.465.517	49.252.531	35.145.943	Prepaid taxes
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>1.245.292.854</b>	<b>1.377.131.019</b>	<b>1.304.656.058</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Estimasi tagihan pajak	12b	38.392.314	22.923.331	1.430.833	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	11,14	24.877.063	15.940.875	12.589.089	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	164.232.154	162.754.291	139.468.903	Investment in an associate
Aset tetap	14	1.867.512.866	1.996.400.411	1.863.695.431	Fixed assets
Aset takberwujud		322.310	346.563	330.392	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	10.939.817	15.048.269	13.569.643	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>2.106.276.524</b>	<b>2.213.413.740</b>	<b>2.031.084.291</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3.351.569.378</b>	<b>3.590.544.759</b>	<b>3.335.740.349</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 41/  
As restated - Note 41

Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	646.060.846	456.200.456	Short-term bank loans
Utang usaha	17,36			Trade payables
Pihak ketiga		271.747.045	507.683.324	Third parties
Utang lain-lain	18,34,36			Other payables
Pihak ketiga		11.017.298	12.374.212	Third parties
Utang pajak	12c	4.821.054	2.214.190	Taxes payable
Beban akrual	19,21,36	35.516.575	26.394.895	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	96.133.275	106.129.335	Current maturities of long-term borrowings
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.065.296.093</b>	<b>1.110.996.412</b>	<b>1.162.789.491</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	389.078.000	475.446.640	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	51.045.994	47.585.382	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	12f	194.220.017	210.862.894	Deferred tax liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>634.344.011</b>	<b>733.894.916</b>	<b>701.820.052</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.699.640.104</b>	<b>1.844.891.328</b>	<b>1.864.609.543</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	330.424.318	383.981.191	Additional paid-in capital
Saldo laba				Exchange rate differences from financial statement translation
Telah ditentukan penggunaannya	33	36.000.000	35.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		721.346.251	762.525.667	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.652.032.849	1.745.769.138	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(103.575)	(115.707)	Non-controlling interest
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>1.651.929.274</b>	<b>1.745.653.431</b>	<b>1.471.130.806</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.351.569.378</b>	<b>3.590.544.759</b>	<b>3.335.740.349</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali Catatan 41/ As restated - Note 41)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.723.631.493</b>	<b>26,35</b>	<b>3.105.631.649</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>2.498.653.326</b>	<b>27</b>	<b>2.730.610.274</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>224.978.167</b>		<b>375.021.375</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	15.672.311	13	14.061.006	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(127.901.432)	28	(176.307.644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(73.791.605)	29,35	(86.816.237)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.784.771	14,30	203.028.309	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(12.825.519)	31	(4.640.308)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>28.916.693</b>		<b>324.346.501</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	(71.359.749)		(54.029.437)	Finance expense
Pendapatan keuangan	473.897		349.831	Finance income
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(41.969.159)</b>		<b>270.666.895</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>12.311.756</b>	<b>12d</b>	<b>(75.137.513)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(29.657.403)</b>		<b>195.529.382</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali Catatan 41/ As restated - Note 41)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.534.429)	25	126.155.719	Exchange rate differences from financial statement translation
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Kerugian pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	(551.579)	21	(22.002.979)	Loss on re-measurement of employee benefits liability
Efek pajak penghasilan terkait	121.346		4.840.655	Income tax effect
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(53.964.662)</b>		<b>108.993.395</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(83.622.065)</b>		<b>304.522.777</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА :</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(29.647.091)	22	195.539.417	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(10.312)		(10.035)	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>(29.657.403)</b>		<b>195.529.382</b>	<b>Net</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	(83.634.196)	22	304.543.307	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.131		(20.530)	Non-controlling interests
<b>Neto</b>	<b>(83.622.065)</b>		<b>304.522.777</b>	<b>Net</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	<b>(48)</b>	<b>32</b>	<b>319</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) Selisih kurs Karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Laba (rugi) pengukuran kembali aktuaria dari liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on re-measurement of employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net			
<b>Saldo per 31 Desember 2021 - disajikan sebelumnya</b>	<b>306.124.000</b>	<b>258.138.280</b>	<b>257.814.975</b>	<b>(4.966.735)</b>	<b>32.500.000</b>	<b>613.498.070</b>	<b>1.463.108.589</b>	<b>(95.175)</b>	<b>1.463.013.414</b>	<i>Balance as at December 31, 2021 - as previously stated</i>
Penyajian kembali dan reklassifikasi	-	-	-	4.966.735	-	3.150.656	8.117.392	-	8.117.392	<i>Restatement and reclassification</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021 - disajikan Kembali</b>	<b>306.124.000</b>	<b>258.138.280</b>	<b>257.814.975</b>	<b>-</b>	<b>32.500.000</b>	<b>616.648.726</b>	<b>1.471.225.981</b>	<b>(95.175)</b>	<b>1.471.130.806</b>	<i>Balance as at December 31, 2021 - as restated</i>
Laba tahun berjalan - disajikan kembali	-	-	-	-	-	195.539.417	195.539.417	(10.035)	195.529.382	<i>Profit for the year - as restated</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak - disajikan kembali	-	-	126.166.216	-	-	(17.162.324)	109.003.892	(10.497)	108.993.395	<i>Other comprehensive income - net of tax - as restated</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	126.166.216	-	-	178.377.093	304.543.309	(20.532)	304.522.777	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(30.000.152)	(30.000.152)	-	(30.000.152)	<i>Dividend declared</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022 - disajikan kembali</b>	<b>306.124.000</b>	<b>258.138.280</b>	<b>383.981.191</b>	<b>-</b>	<b>35.000.000</b>	<b>762.525.667</b>	<b>1.745.769.138</b>	<b>(115.707)</b>	<b>1.745.653.431</b>	<i>Balance as at December 31, 2022 - as restated</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.647.091)	(29.647.091)	(10.312)	(29.657.403)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(53.556.873)	-	-	(430.233)	(53.987.106)	22.444	(53.964.662)	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	(53.556.873)	-	-	(30.077.324)	(83.634.197)	12.132	(83.622.065)	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(10.102.092)	(10.102.092)	-	(10.102.092)	<i>Dividend declared</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>306.124.000</b>	<b>258.138.280</b>	<b>330.424.318</b>	<b>-</b>	<b>36.000.000</b>	<b>721.346.251</b>	<b>1.652.032.849</b>	<b>(103.575)</b>	<b>1.651.929.274</b>	<i>Balance as at December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.679.509.307		3.099.619.974	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.289.557.677)		(2.476.076.071)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(209.861.984)		(209.604.285)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(120.839.797)		(198.117.897)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan badan	(556.928)	12	(47.906.707)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(36.474.150)	12	(29.617.838)	Payment other tax
Penerimaan restitusi pajak	-	12	1.249.718	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan	473.897		349.831	Finance income received
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>22.692.668</b>		<b>139.896.725</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari uang jaminan	3.386.737		-	Receipts from guarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap dan klaim asuransi	64.227	14	186.779.121	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claim
Perolehan aset tetap	(35.907.288)		(81.187.997)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(24.116.233)	14	-	Payment for advances of purchase of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek	(3.033.497)		5.574.268	Receipts from (payments for) short-term investments
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(59.606.054)</b>		<b>111.165.392</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	198.495.492	40	(76.483.234)	Proceeds (payment) of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(103.811.767)	40	(103.640.999)	Repayments of long-term borrowings
Pembayaran beban keuangan	(62.738.835)		(52.032.321)	Payments of finance expense
Pembayaran dividen kas	(10.077.503)	34	(29.927.128)	Payments of cash dividend
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(992.094)	40	3.211.699	Placement (withdrawal) of restricted funds
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	40	38.715.013	Proceeds from long-term borrowings
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>20.875.293</b>		<b>(220.156.970)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(16.038.093)		30.905.147	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	7.831.242		8.358.812	<b>EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<b>59.315.275</b>		<b>20.051.316</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<b>51.108.424</b>	4	<b>59.315.275</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas  
diungkapkan dalam Catatan 40.

*Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 dan 23 . Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information of  
the Company**

*PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.*

*The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.*

*PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.*

*The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital**

*Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.*

*The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:*

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham tresuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang diempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang diempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total asset/ Total assets <sup>1</sup>	
				2023	2022	2023	2022
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") <sup>2</sup>	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	237.877	475.971
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	-	32.000.000	-

<sup>1</sup> Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

<sup>2</sup> Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi sebesar 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan mendirikan AIP di Indonesia dengan kepemilikan sebesar 99.99%. Pada tanggal 31 Desember 2023, AIP belum memulai kegiatan operasinya.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering and corporate actions  
affecting issued and fully paid share capital  
(continued)**

All of the Company's issued and paid-up capital shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiary**

The details of the consolidated Subsidiary as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

In August 1991, the Company established IR-HK in Hong Kong and had 80% ownership. In July 2006, the Company increased its share ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

On November 23, 2023, the Company established AIP in Jakarta and had 99,99% ownership. As of December 31, 2023, AIP have not yet stated its operational activities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
Komisaris Independen	:	Brenna Florence Pribadi	:
	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

**Directors**

President Director  
Directors

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

**Komite Audit**

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandau	:

**Audit Committee**

Chairman  
Members

Sekretaris Perusahaan

Tjoe Mun Lie

Corporate Secretary

Grup memiliki masing-masing 1.079 dan 1.165 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

*The Group had 1,079 and 1,165 permanent employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.*

*For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan  
Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of  
accounting policies**

*This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.*

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

*The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

***b. Changes in accounting principles  
(continued)***

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates**

*The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

*The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasianya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

***b. Changes in accounting principles  
(continued)***

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

*The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:*

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

*The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.*

*The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.*

*Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kas dan bank**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank/liabilitas jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

**e. Investasi jangka pendek**

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang. Investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai pasar.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**d. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/current liability since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

**e. Short-term investments**

Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations. Short-term investments are recorded based on market value.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**h. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepetingan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with related parties**

*The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**h. Investment in associate**

*The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Aset tetap**

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan oil boiler	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Investment in associate (continued)**

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

**i. Fixed assets**

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	Buildings
Prasarana	Infrastructure
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Instalasi listrik	Electrical installations
Genset dan oil boiler	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	Factory equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	Furniture and fixtures

Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**Imbalan pasca kerja**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan kewajiban manfaat pensiun dari setiap karyawan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Employee benefits liability**

**Short-term employee benefits**

*The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

**Post-employment benefits**

*The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.*

*Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

*The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek"). The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**I. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Earnings (loss) per share**

*The amount of earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.*

**I. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses**

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

*Expenses are recognized as they are incurred.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2023
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.416
1 Euro (EUR)	17.140
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.342
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.973
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.712

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Transactions and balances in foreign  
currencies**

*Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used were as follows (in full amounts):*

	2023	
1 United States Dollar (US\$) 1	15.731	
1 Euro (EUR) 1	16.713	
1 Malaysian Ringgit (RM) 1	3.556	
1 Hong Kong Dollar (HK\$) 1	2.019	
1 Singapore Dollar (SG\$) 1	11.660	

*Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.*

*For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:*

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and*
- *Equity accounts are translated at historical rates.*

*Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Income tax**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.*

Deferred income tax

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Income tax (continued)**

Deferred income tax (continued)

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**o. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**p. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Income tax (continued)**

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**o. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**p. Financial instruments**

*The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets**

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Classification (continued)

*The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, restricted fund, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and short-term investments classified as financial assets at FVPL.*

Recognition and measurement

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at FVTOCI.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

*Recognition and measurement (continued)*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

Derecognition

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

**Klasifikasi**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan dan pengukuran**

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities**

**Classification**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

**Recognition and measurement**

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVPL.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**Penghentian pengakuan liabilitas  
keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

- *Financial liabilities at amortized cost*

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

**Derecognition of financial liability**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**3. Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**4. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**5. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**3. Effective Interest Method**

*Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**4. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**5. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**6. Impairment of financial assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepuhnya dilakukan penyisihan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**6. Impairment of financial assets  
(continued)**

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.*

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),
- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Determination of functional currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

*PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.*

*In making this judgment, the Company and its subsidiary consider the following:*

- a. *the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),*
- b. *the currency in which funds from financing activities are generated; and*
- c. *the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

*Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2p.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Classification of financial assets and liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang  
usaha (lanjutan)

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. *Estimates and Assumptions (continued)*

Provision for expected credit losses of trade  
receivables (continued)

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

Allowance for inventory losses

*Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.*

Estimating useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating useful lives of fixed assets  
(continued)

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

Employee benefits

*The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2j and 21.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Dolar AS	267.468	150.253	US Dollar
Rupiah	132.287	168.750	Rupiah
Euro	11.998	139.451	Euro
Mata uang asing lainnya	64.000	84.973	Other foreign currencies
<b>Total kas</b>	<b>475.753</b>	<b>543.427</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.179.292	10.965.269	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	6.811.627	2.805.540	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.699.736	10.437.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.033.914	1.068.801	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821.870	265.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	181.401	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	180.204	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank QNB Indonesia	98.823	3.525.473	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	27.836	28.196	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Shinhan Indonesia	3.064	106.290	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.732	3.157	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	362.809	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Permata Tbk	-	4.444	PT Bank Permata Tbk
<b>Sub-total rekening Rupiah</b>	<b>20.040.499</b>	<b>29.572.905</b>	<b>Sub-total Rupiah accounts</b>
Rekening Dolar AS (AS\$1.324.806 pada tahun 2023 dan AS\$1.357.547 pada tahun 2022):			US Dollar accounts (US\$1,324,806 in 2023 and US\$1,357,547 in 2022):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.660.006	19.288.782	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia	1.531.709	776.843	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	1.251.646	111.713	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	380.678	5.051	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202.505	206.868	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	184.734	747.490	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	156.039	-	PT Bank Maybank Indonesia
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	22.718	23.199	Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.719	20.987	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.928	11.075	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.542	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	155.842	Standard Chartered Bank, Jakarta
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	7.727	United Overseas Bank Ltd., Singapore
<b>Sub-total rekening Dolar AS</b>	<b>20.423.224</b>	<b>21.355.577</b>	<b>Sub-total US Dollar accounts</b>
Rekening Euro (EUR580.755 pada tahun 2023 dan EUR442.213 pada tahun 2022):			Euro accounts (EUR580,755 in 2023 and EUR442,213 in 2022):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.944.529	7.351.499	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.332	10.102	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	28.945	Standard Chartered Bank, Jakarta
<b>Sub-total rekening Euro</b>	<b>9.953.861</b>	<b>7.390.546</b>	<b>Sub-total Euro accounts</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Kas dan bank terdiri dari (lanjutan)

	<b>2023</b>
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$109.031 pada tahun 2023 dan HK\$224.324 pada tahun 2022):	
Bank of China (H.K.) Ltd.	215.087
Total kas di bank	50.632.671
<b>Total kas dan bank</b>	<b>51.108.424</b>

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank  
pihak ketiga

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<b>2023</b>
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia	13.112.110
PT Bank CTBC Indonesia	11.538.466
PT Bank QNB Indonesia	3.525.906
PT Bank KEB Hana Indonesia	752.318
Sub-total	28.928.800
Kas di bank - Dolar AS (AS\$1.139.905 pada tahun 2023 dan AS\$2.438.839 pada tahun 2022):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.877.727
PT Bank Maybank Indonesia	695.052
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank QNB Indonesia	-
Sub-total	17.572.779
<b>Total</b>	<b>46.501.579</b>

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

<b>Jenis Investasi</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga	
Efek yang tercatat di bursa penurunan nilai aset neto	17.516.620 (1.919.404)
<b>Nilai Aset Neto</b>	<b>15.597.216</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

*Cash on hand and in banks consist of the following:  
(continued)*

	<b>2022</b>	
Hong Kong Dollar accounts (HK\$109,031 in 2023 and HK\$224,324 in 2022):		
Bank of China (H.K.) Ltd.	452.820	
<b>Total cash in banks</b>	<b>58.771.848</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

*All of cash in banks are placed in third-party banks.*

**5. RESTRICTED FUNDS**

*Restricted funds consist of the following:*

	<b>2022</b>	
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	-	
PT Bank CTBC Indonesia	4.668.438	
PT Bank QNB Indonesia	2.475.661	
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	
<b>Sub-total</b>	<b>7.144.099</b>	<b>Sub-total</b>
Cash in banks - US Dollar (US\$1,139,905 in 2023 and US\$2,438,839 in 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.836.671	
PT Bank Maybank Indonesia	-	
PT Bank Mega Tbk	10.246.875	
PT Bank Shinhan Indonesia	9.556.588	
PT Bank CTBC Indonesia	3.243.361	
PT Bank QNB Indonesia	2.481.891	
<b>Sub-total</b>	<b>38.365.386</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>45.509.485</b>	<b>Total</b>

*The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).*

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*Short-term investments consists of listed securities - held for trading.*

<b>Jenis Investasi</b>	<b>2023</b>	<b>Name of Investment</b>
Pihak ketiga		
Listed securities decrease in net asset value		
Efek yang tercatat di bursa penurunan nilai aset neto	14.483.123 (1.532.688)	
<b>Nilai Aset Neto</b>	<b>15.597.216</b>	<b>Net Asset Value</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pelanggan ekspor	656.877	189.467	<i>Export customer</i>

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	656.877	189.467	<i>Neither past due nor impaired</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dolar AS	656.877	189.467	<i>US Dollar</i>

Piutang usaha - pihak ketiga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pelanggan lokal	362.887.576	311.528.532	<i>Local customers</i>
Pelanggan ekspor	257.243.608	264.969.207	<i>Export customers</i>
Sub-total pihak ketiga	620.131.184	576.497.739	<i>Sub-total third parties</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)	(864.146)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Neto</b>	<b>614.745.929</b>	<b>575.633.593</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

*Aging analysis of trade receivables - third parties*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	484.735.694	425.892.941	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo :			<i>Past due:</i>
0 - 30 hari	97.738.842	95.189.643	0 - 30 days
31 - 60 hari	22.879.907	38.141.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.609.468	12.384.071	61 - 90 days
> 91 hari	6.167.273	4.889.569	> 91 days
Sub-total	620.131.184	576.497.739	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)	(864.146)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Neto</b>	<b>614.745.929</b>	<b>575.633.593</b>	<b>Net</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	864.146	1.614.842
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	4.521.109	(750.696)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.385.255</b>	<b>864.146</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Piutang usaha - pihak ketiga:		
Rupiah	361.844.345	310.463.986
Dolar AS	254.870.200	255.281.226
Euro	3.416.639	8.549.220
Pound Sterling	-	2.203.307
Sub-total	620.131.184	576.497.739
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)	(864.146)
<b>Neto</b>	<b>614.745.929</b>	<b>575.633.593</b>

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Balance at beginning of the year	864.146	1.614.842	Provision (allowance reversal) during the year
	(750.696)	(750.696)	
<b>Balance at end of the year</b>	<b>864.146</b>	<b>864.146</b>	

*Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.*

*Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Trade receivables - third parties:			
Rupiah	361.844.345	310.463.986	
US Dollar	254.870.200	255.281.226	
Euro	3.416.639	8.549.220	
Pound Sterling	-	2.203.307	
Sub-total	620.131.184	576.497.739	Sub-total
Allowance for expected credit losses	(5.385.255)	(864.146)	Allowance for expected credit losses
<b>Neto</b>	<b>614.745.929</b>	<b>575.633.593</b>	<b>Net</b>

*Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).*

**8. OTHER RECEIVABLES**

*Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2023</b>
Bahan baku	225.087.692
Barang jadi	106.815.310
Barang dalam proses	18.264.206
Suku cadang dan barang lainnya	24.755.450
	<hr/>
Cadangan penurunan nilai persediaan	374.922.658
	(1.341.486)
<b>Neto</b>	<b>373.581.172</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal tahun	3.087.952	149.088
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(1.746.466)	2.938.864
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.341.486</b>	<b>3.087.952</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$28.000.000 atau setara dengan Rp431.648.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$30.500.000 atau setara dengan Rp479.795.500 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

**11. UANG MUKA**

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

**9. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

	<b>2022</b>	
Bahan baku	434.804.179	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	133.541.983	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	19.170.725	<i>Work-in-process</i>
Suku cadang dan barang lainnya	32.197.669	<i>Spare parts and others</i>
	<hr/>	
Cadangan penurunan nilai persediaan	619.714.556	<i>Allowance for inventory losses</i>
	(3.087.952)	
<b>Neto</b>	<b>616.626.604</b>	<b>Net</b>

*Movements in the allowance for inventory losses are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	3.087.952	149.088	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(1.746.466)	2.938.864	<i>Provision (reversal of provision) during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.341.486</b>	<b>3.087.952</b>	<b>Balance at end of the year</b>

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

*Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).*

*Inventories were insured for a total coverage of US\$28,000,000 or equivalent to Rp431,648,000 as at December 31, 2023 and US\$30,500,000 or equivalent to Rp479,795,500 as at December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.*

**10. PREPAID EXPENSES**

*Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.*

**11. ADVANCES**

*Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and*  
*for the Year Then Ended*  
*(Expressed in thousands of Rupiah,*  
*unless otherwise stated)*

**11. UANG MUKA (lanjutan)**

Pada tahun 2023, Grup melakukan pembelian sebidang tanah seluas 85,469 m<sup>2</sup> dengan PT Kawasan Industri Kendal dengan nilai pembelian sebesar Rp119.656.600 yang belum diserahterimakan kepada Grup. Sehubungan dengan pembelian tersebut, Grup telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp19.573.056 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**12. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan 2022	21.492.498	-	Estimated claim tax refund - 2022 Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	56.973.019	49.252.531	Value Added Tax ("VAT") - input
<b>Total</b>	<b>78.465.517</b>	<b>49.252.531</b>	<b>Total</b>

b. Estimasi tagihan pajak

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax
2023	36.961.481	-	2023
2022	-	21.492.498	2022
2015	1.430.833	1.430.833	2015
<b>Total</b>	<b>38.392.314</b>	<b>22.923.331</b>	<b>Total</b>

c. Utang pajak

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak penghasilan (PPh) Pasal 4(2)	23.850	123.381	Income taxes (PPh) Article 4(2)
Pasal 21	3.395.592	1.520.679	Article 21
Pasal 23/26	1.401.612	570.130	Articles 23/26
<b>Total</b>	<b>4.821.054</b>	<b>2.214.190</b>	<b>Total</b>

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kini	(556.928)	(47.906.707)	Current
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	487.330	1.249.718	Adjustment in respect of current tax previous years
Tangguhan	12.381.354	(28.480.524)	Deferred
<b>Total</b>	<b>12.311.756</b>	<b>(75.137.513)</b>	<b>Total</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022 (disajikan kembali/ as restated)</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.969.159)	270.666.895	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.312	10.035	<i>Loss of subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	46.640.158	(57.179.450)	<i>Translation effect on financial statements</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.681.311	213.497.480	<i>The Company's profit before income tax</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.813.264	24.477.609	<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(473.122)	(349.785)	<i>Non-deductible expenses Interest income subject to final tax</i>
Sub-total beda tetap	<u>15.340.142</u>	<u>24.127.824</u>	<i>Sub-total permanent differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(23.235.483)	(24.469.247)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan beban imbalan kerja	2.909.033	2.580.134	<i>Provision for employee benefits expense</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang usaha	4.521.110	(750.696)	<i>Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(1.684.620)	2.772.262	<i>Provision (reversal of provision) for inventory losses</i>
Sub-total beda temporer	<u>(17.489.960)</u>	<u>(19.867.547)</u>	<i>Sub-total temporary differences</i>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>2.531.493</b>	<b>217.757.757</b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022 (disajikan kembali/ as restated)</b>	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	556.928	47.906.707	<i>Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Pasal 22	36.392.991	47.130.848	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.125.418	22.268.357	<i>Article 25</i>
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<b>(36.961.481)</b>	<b>(21.492.498)</b>	<i>Estimated claim for tax refund of the Company</i>

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2023 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

*As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2023 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2023 corporate income tax will be reported based on the computation above.*

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada 27 April 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.249.718.

Pada 13 April, 27 April, 28 April dan 10 Mei 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp713.363.

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. TAXATION (continued)**

e. Current tax (continued)

*On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal. Up to the report date, the Company has not received decision from the Tax Court.*

*On April 27, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp1,249,718.*

*On April 13, April 27, April 28 and May 10, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp713,363.*

*IR-HK has not recognized current income tax since it had losses (commercial and fiscal) in 2023 and 2022.*

*On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	985.676	(186.919)	Allowance for impairment of trade receivables
Biaya dibayar di muka	46.491	(28.090)	Prepaid expense
Uang muka	9.712	(47.977)	Advances
Aset tetap	5.130.828	(22.854.904)	Fixed assets
Persediaan	4.753.031	(5.475.960)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	1.305.276	349.683	Employee benefits liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	147.945	(233.321)	Advances for purchases of fixed assets
Aset takberwujud	2.395	(3.036)	Intangible assets
<b>Neto</b>	<b>12.381.354</b>	<b>(28.480.524)</b>	<b>Net</b>

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Aset tetap	(203.996.320)	(213.468.214)	Fixed assets
Persediaan	(2.576.366)	(7.542.024)	Inventories
Aset takberwujud	(28.491)	(31.548)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	11.230.117	10.234.203	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.184.756	190.112	Allowance for impairment of trade receivables
Uang muka pembelian aset tetap	(42.282)	(196.072)	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka	(14.327)	(24.659)	Advances
Biaya dibayar di muka	22.896	(24.692)	Prepaid expenses
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(194.220.017)</b>	<b>(210.862.894)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

*The details of deferred tax liabilities are as follows:*

*The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022 (disajikan kembali/ as restated)</b>		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.969.159)	270.666.895		<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.312	10.035		<i>Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations</i>
Laba (rugi) gabungan sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak	(41.958.847)	270.676.930		<i>Combined profit (loss) before tax of the Company and Subsidiary</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%		<i>Applicable tax rate</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.230.946	(59.548.925)		<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(3.374.829)	(5.308.121)		<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	487.330	1.249.717		<i>Current tax adjustment for prior fiscal year</i>
Efek translasi atas laporan keuangan	5.968.309	(11.530.184)		<i>Translation effect on financial statements</i>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>12.311.756</b>	<b>(75.137.513)</b>		<b><i>Income tax benefit (expense)</i></b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2023/Carrying amount December 31, 2023	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share of net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2023/Carrying amount December 31, 2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	162.754.291	-	15.672.311	9.036.473	(23.230.921)	164.232.154
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/Carrying amount December 31, 2022	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share of net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2022/Carrying amount December 31, 2022
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	139.468.902	-	14.061.006	4.603.899	4.620.484	162.754.291

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan STENTA pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (disajikan dalam ribuan Rupiah).

	2023	2022	
Aset lancar	456.291.955	455.808.706	Current assets
Aset tidak lancar	324.075.940	245.189.413	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	170.475.287	168.890.892	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.377.876	35.237.211	Non-current liabilities
Laba tahun berjalan	68.889.280	61.806.619	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	39.720.760	20.236.918	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	108.610.040	82.043.537	Total comprehensive income

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

The following table is the summarized financial information for STENTA as at December 31, 2023 and 2022 which are accounted for using the equity method (expressed in thousands of Rupiah).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Mutasi 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	2023 Movements
<b>Biaya perolehan</b>							
Tanah	90.745.416	46.535	-	-	(1.816.490)	88.975.461	<b>Cost</b> <b>Land</b>
Bangunan	542.806.388	3.349.586	-	-	(10.825.830)	535.330.144	<b>Buildings</b>
Prasarana	20.658.180	2.402.781	-	-	(382.514)	22.678.447	<b>Infrastructure</b>
Mesin dan peralatan	3.343.379.467	30.944.241	209.616	-	(68.201.274)	3.305.912.818	<b>Machinery and equipment</b>
Instalasi listrik	319.764.614	1.048.639	-	-	(6.389.419)	314.423.834	<b>Electrical installations</b>
Genset dan oil boiler	111.452.189	5.463.437	-	-	(2.160.928)	114.754.698	<b>Generators and oil boilers</b>
Peralatan pabrik	155.966.522	6.121.597	-	-	(3.043.752)	159.044.367	<b>Factory equipment</b>
Kendaraan bermotor	32.761.840	4.775.247	3.113.000	-	(1.034.567)	33.389.520	<b>Motor vehicles</b>
Perlengkapan dan inventaris	65.063.069	828.641	11.050	-	(1.292.501)	64.588.159	<b>Furniture and fixtures</b>
	<b>4.682.597.685</b>	<b>54.980.704</b>	<b>3.333.666</b>	<b>-</b>	<b>(95.147.275)</b>	<b>4.639.097.448</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Bangunan	335.523.713	16.421.915	-	-	(6.505.731)	345.439.897	<b>Accumulated depreciation</b> <b>Buildings</b>
Prasarana	15.690.897	610.444	-	-	(306.279)	15.995.062	<b>Infrastructure</b>
Mesin dan peralatan	1.785.126.399	95.926.817	209.616	-	(36.156.303)	1.844.687.297	<b>Machinery and equipment</b>
Instalasi listrik	269.994.048	9.093.152	-	-	(5.288.546)	273.798.654	<b>Electrical installations</b>
Genset dan oil boiler	75.408.751	5.565.343	-	-	(1.437.862)	79.536.232	<b>Generators and oil boilers</b>
Peralatan pabrik	118.142.992	11.210.703	-	-	(2.220.416)	127.133.279	<b>Factory equipment</b>
Kendaraan bermotor	23.788.268	2.910.370	3.113.000	-	(879.054)	22.706.584	<b>Motor vehicles</b>
Perlengkapan dan inventaris	62.522.206	1.006.956	2.394	-	(1.239.191)	62.287.577	<b>Furniture and fixtures</b>
	<b>2.686.197.274</b>	<b>142.745.700</b>	<b>3.325.010</b>	<b>-</b>	<b>(54.033.382)</b>	<b>2.771.584.582</b>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.996.400.411</b>					<b>1.867.512.866</b>	<b>Net carrying value</b>
<b>Mutasi 2022</b>	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>2022 Movements</b>
<b>Biaya perolehan</b>							
Tanah	81.819.843	514.298	-	-	8.411.275	90.745.416	<b>Cost</b> <b>Land</b>
Bangunan	477.963.424	7.128.080	-	7.921.676	49.793.208	542.806.388	<b>Buildings</b>
Prasarana	20.373.512	915.824	-	(2.625.295)	1.994.139	20.658.180	<b>Infrastructure</b>
Mesin dan peralatan	2.723.232.009	47.033.322	21.825.888	298.263.128	296.676.896	3.343.379.467	<b>Machinery and equipment</b>
Instalasi listrik	281.658.290	1.662.141	-	7.107.052	29.337.131	319.764.614	<b>Electrical installations</b>
Genset dan oil boiler	82.538.070	1.362.386	-	18.036.071	9.515.662	111.452.189	<b>Generators and oil boilers</b>
Peralatan pabrik	128.198.809	8.176.223	1.162.605	6.861.568	13.892.527	155.966.522	<b>Factory equipment</b>
Kendaraan bermotor	25.845.002	5.288.518	1.240.692	-	2.869.012	32.761.840	<b>Motor vehicles</b>
Perlengkapan dan inventaris	57.924.009	1.141.887	-	-	5.997.173	65.063.069	<b>Furniture and fixtures</b>
	<b>3.879.552.968</b>	<b>73.222.679</b>	<b>24.229.185</b>	<b>335.564.200</b>	<b>418.487.023</b>	<b>4.682.597.685</b>	
Aset tetap dalam penyelesaian	<b>315.341.665</b>	<b>6.157.247</b>	<b>249.677</b>	<b>(335.564.200)</b>	<b>14.314.965</b>	<b>-</b>	<b>Construction in progress</b>
	<b>4.194.894.633</b>	<b>79.379.926</b>	<b>24.478.862</b>	<b>-</b>	<b>432.801.988</b>	<b>4.682.597.685</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Bangunan	289.200.732	15.827.758	-	-	30.495.223	335.523.713	<b>Accumulated depreciation</b> <b>Buildings</b>
Prasarana	13.711.485	544.807	-	-	1.434.605	15.690.897	<b>Infrastructure</b>
Mesin dan peralatan	1.553.156.216	88.200.185	19.134.996	-	162.904.994	1.785.126.399	<b>Machinery and equipment</b>
Instalasi listrik	236.663.777	8.611.827	-	-	24.718.444	269.994.048	<b>Electrical installations</b>
Genset dan oil boiler	63.751.706	4.859.824	-	-	6.797.221	75.408.751	<b>Generators and oil boilers</b>
Peralatan pabrik	98.855.891	9.846.975	1.162.605	-	10.602.731	111.452.189	<b>Factory equipment</b>
Kendaraan bermotor	20.071.888	2.770.713	1.196.795	-	2.142.462	23.788.268	<b>Motor vehicles</b>
Perlengkapan dan inventaris	55.787.507	966.029	-	-	5.768.670	62.522.206	<b>Furniture and fixtures</b>
	<b>2.331.199.202</b>	<b>131.628.118</b>	<b>21.494.396</b>	<b>-</b>	<b>244.864.350</b>	<b>2.686.197.274</b>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.863.695.431</b>					<b>1.996.400.411</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Beban pokok penjualan - beban produksi	139.525.956
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.381.749
Beban penjualan (Catatan 28)	837.995
<b>Total</b>	<b>142.745.700</b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Biaya perolehan	3.333.666
Akumulasi penyusutan	(3.325.010)
Nilai tercatat neto	8.656
Hasil penjualan aset tetap	64.227
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>55.571</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima sebagian pembayaran penggantian dari asuransi sehubungan dengan kebakaran pada tahun 2018 sebesar AS\$9.367.301 atau setara dengan Rp134.533.927 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan juga menerima pembayaran asuransi dari klaim business interruption sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018 sebesar AS\$3.591.335 atau setara dengan Rp51.416.395 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$230.250.000 atau setara dengan Rp3.549.534.000. dan AS\$216.750.000 atau setara dengan Rp3.409.694.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expense is charged to the following:*

	<b>2022</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan - production expenses	128.584.839	Cost of goods sold - production expenses
General and administrative expenses (Note 29)	2.294.860	General and administrative expenses (Note 29)
Selling expenses (Note 28)	748.419	Selling expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>131.628.118</b>	
<i>The details of the disposal of fixed assets are as follows:</i>		
Cost		
Accumulated depreciation		
Net carrying value		
Proceeds from sale of fixed assets		
<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>		

*In 2022, the Company received a partial payment arising from insurance claim related to fire occurred in 2018 amounting to US\$9,367,301 or equivalent to Rp134,533,927 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In 2022, the Company received payment from business interruption claim in relation with the fire occurred in 2018 amounting to US\$3,591,335 or equivalent to Rp51,416,395 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).*

*In 2023 and 2022, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.*

*As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$230,250,000 or equivalent to Rp3,549,534,000 and US\$216,750,000 or equivalent to Rp3,409,694,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

#### **14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$114.133.615 atau setara dengan Rp1.759.483.809 dan AS\$111.897.640 atau setara dengan Rp1.760.261.768 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan oil boiler dan peralatan pabrik line 8) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar masing-masing sebesar Rp1.007.197.000 dan Rp1.042.939.000, berdasarkan laporan penilaian independen tanggal 5 April 2023 dan 4 Februari 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.877.063 dan Rp15.940.875, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

#### **16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	76.923.107	31.122.921	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	69.392.807	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	51.806.880	16.504.404	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.048.160	7.855.422	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.015.455	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub-total rekening Rupiah	<u>254.186.409</u>	<u>55.482.747</u>	<i>Sub-total Rupiah accounts</i>

#### **14. FIXED ASSETS (continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$114,133,615 or equivalent to Rp1,759,483,809 and US\$111,897,640 or equivalent to Rp1,760,261,768, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment line 8) determined under the market value approach amounted to Rp1,007,197,000 and Rp1,042,939,000, respectively, based on independent appraisal report dated on April 5, 2023, and February 4, 2022.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp24,877,063 and Rp15,940,875, respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

#### **15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

#### **16. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of the following:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

	2023
Dolar AS (AS\$25.419.981 pada tahun 2023 dan AS\$25.473.124 pada tahun 2022):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.620.757
PT Bank Mega Tbk	115.620.000
PT Bank Maybank Indonesia	4.633.680
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
<b>Sub-total rekening Dolar AS</b>	<b>391.874.437</b>
<b>Total</b>	<b>646.060.846</b>

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

	2022	US Dollar (US\$25,419,981 in 2023 and US\$25,473,124 in 2022):
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.777.566	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	117.982.500	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	30.310.742	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	21.622.400	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.024.501	
<b>Sub-total US Dollar accounts</b>	<b>400.717.709</b>	
<b>Total</b>	<b>456.200.456</b>	

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2023 dan 2022, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.048.160 dan AS\$17.619.406 atau setara dengan Rp271.620.757.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.855.422 dan AS\$14.034.554 atau setara dengan Rp220.777.566.

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 10, 2023, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 and US\$35,000,000 or equivalent in other currencies in 2023 and 2022, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

The facility is available until December 17, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,048,160 and US\$17,619,406 or equivalent to Rp271,620,757.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp7,855,422 and US\$14,034,554 or equivalent to Rp220,777,566.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebasan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4,5% - 5,5% dan 4% - 4,5% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 9% pada tahun 2023 dan 2022.

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")**

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$23.000.000 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp105.000.000.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")  
(continued)**

*The loans are secured by:*

- *Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).*
- *The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).*
- *The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).*
- *Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The loan in US Dollar bore at annual rates of 4.5% - 5.5% and 4% - 4.5% in 2023 and 2022, respectively. The loan in rupiah bore interest at annual rates 8% - 9% in 2023 and 2022, respectively.*

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")**

*Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on September 19, 2023, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:*

- *Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 and US\$28,000,000 in 2023 and 2022, respectively.*
- *Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)**

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp35.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman demand loan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp115.620.000 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp117.982.500.

Saldo pinjaman demand loan 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 9% dan 8% pada tahun 2023 dan 2022.

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 April 2024.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)**

- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

The facility is available until September 17, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp115,620,000 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp117,982,500, respectively.

The outstanding demand loan 1 and 2 as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

The outstanding overdraft loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 8% - 9% and 8% in 2023 and 2022, respectively.

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")**

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated March 31, 2023, the Company obtained *Omnibus Line* ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until April 2, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")  
(lanjutan)**

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4% - 4,5% pada tahun 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9,15% dan 8,65% - 9% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp76.923.107.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.122.921 dan AS\$1.374.509 atau setara dengan Rp21.622.400.

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Januari 2020 dengan perubahan terakhir tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Shinhan sebagai berikut:

- Fasilitas *demand loan* - 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan Rp50.000.000 pada tahun 2023 dan 2022
- Fasilitas *Omnibus Letter Credit* dan *Trust Receipt* dengan nilai maksimum sebesar AS\$4.000.000

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 7 Februari 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,5% - 7,16% dan 4% - 5,25% pada tahun 2023 dan 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")  
(continued)**

*The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4% - 4.5% in 2022. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 9.15% and 8.65% - 9% in 2023 and 2022. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp76,923,107.*

*The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp31,122,921 and US\$1,374,509 or equivalent to Rp21,622,400.*

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")**

*Based on the facility agreement dated January 30, 2020 with the latest amendment dated February 7, 2023, the Company obtained credit facilities from Shinhan as follows:*

- *Demand loan* - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000 and Rp50,000,000 in 2023 and 2022, respectively.
- *Omnibus Letter Credit and Trust Receipt* facility with maximum amount of US\$4,000,000

*The facility is available until February 7, 2024.*

*The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.*

*The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.5% - 7.16% and 4% - 5.25% in 2023 and 2022.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**d. PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)  
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15%  
dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman demand loan - 2 pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing  
sebesar nihil dan AS\$1.926.816 atau setara  
dengan Rp30.310.742.

Saldo pinjaman omnibus letter credit dan trust  
credit pada tanggal 31 Desember 2023 dan  
2022 adalah nihil.

**e. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April  
2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal  
23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas  
kredit dari QNB antara lain Demand Loan (AR  
Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C  
Sight/Usance dan Trust Receipt dengan jumlah  
gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000.  
Hasil penerimaan ini digunakan untuk  
pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia  
sampai tanggal 23 April 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan  
untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan  
kebutuhan trade.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat  
bunga tahunan masing-masing sebesar 5,25%  
- 6,25% dan 4,5% - 5,25% pada tahun 2023 dan  
2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan  
tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar  
8% - 8,65% dan 8,65% - 9,5% pada tahun 2023  
dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15%  
dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember  
2023 sebesar Rp51.806.880.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember  
2022 sebesar AS\$637.245 atau setara dengan  
Rp10.024.501 dan Rp16.504.404.

**f. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Mei  
2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C  
sight/usance dan fasilitas demand loan dengan  
jumlah gabungan maksimum sebesar  
Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)  
(continued)**

*The loans are secured by cash representing  
15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding demand loan - 2 as at  
December 31, 2023 and 2022 amounted to nil  
and US\$1,926,816 or equivalent to  
Rp30,310,742, respectively.*

*The outstanding omnibus letter credit and trus  
receipt facility as at December 31, 2023 and  
2022 amounted to nil.*

**e. PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)**

*Based on the facility agreement dated April 23,  
2020 with the latest amendment dated June 23,  
2023, the Company obtained credit facilities  
from QNB among Demand Loan (AR  
Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C  
Sight/Usance and Trust Receipt, for a  
maximum combined amount of Rp65,000,000.  
The proceeds from this facility were used to  
finance the purchase of raw materials. The  
facility is available until April 23, 2024.*

*The proceeds of the loans from these facilities  
were mainly used to finance the Company's  
working capital and trade.*

*The loan in US Dollar bore interest at annual  
rates of 5.25% - 6.25% and 4.5% - 5.25% in  
2023 and 2022, respectively. The loan in  
Rupiah bore at annual rates of 8% - 8.65% and  
8.65% - 9.5% in 2023 and 2022, respectively.*

*The loans are secured by cash representing  
15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding loan as at December 31, 2023  
amounted to Rp51,806,880.*

*The outstanding loan as at December 31, 2022  
amounted to US\$637,245 or equivalent to  
Rp10,024,501 and Rp16,504,404.*

**f. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)**

*Based on the facility agreement dated May 23,  
2023, the Company obtained L/C sight/usance  
facility and demand loan facility, for a maximum  
amount of Rp150,000,000. to finance the  
purchase of raw materials.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**f. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)  
(lanjutan)**

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 22 Mei  
2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat  
bunga tahunan sebesar 6% pada tahun 2023.  
Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat  
bunga tahunan sebesar 8% - 8,5% pada tahun  
2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15%  
dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember  
2023 sebesar US\$300.576 atau setara dengan  
Rp4.633.680 dan Rp69.392.807.

**g. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni  
2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C  
sight/usance dan fasilitas demand loan dengan  
jumlah gabungan maksimum sebesar  
US\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 21 Juni  
2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat  
bunga tahunan sebesar 6,25% pada tahun  
2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan  
tingkat bunga tahunan sebesar 8,25% pada  
tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15%  
dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember  
2023 sebesar Rp5.015.455.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka  
pendek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing  
sebesar Rp38.168.049 dan Rp36.492.122, dicatat  
sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan  
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**f. PT Bank Maybank Indonesia (“Maybank”)  
(continued)**

*The facility is available until May 22, 2024.*

*The loan in US Dollar bore interest at annual  
rates of 6% in 2023. The loan in Rupiah bore at  
annual rates of 8% - 8.5% in 2023.*

*The loans are secured by cash representing  
15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding loan as at December 31, 2023  
amounted to US\$300,576 or equivalent to  
Rp4,633,680 and Rp69,392,807.*

**g. PT Bank KEB Hana Indonesia (“Hanabank”)**

*Based on the facility agreement dated June 22,  
2023, the Company obtained L/C sight/usance  
facility and demand loan facility, for a maximum  
amount of US\$50,000,000. to finance the  
purchase of raw materials.*

*The facility is available until June 21, 2024.*

*The loan in US Dollar bore interest at annual  
rates of 6.25% in 2023. The loan in Rupiah bore  
at annual rates of 8.25% in 2023.*

*The loans are secured by cash representing  
15% of the used amount of the facility (Note 5).*

*The outstanding loan as at December 31, 2023  
amounted to Rp5,015,455.*

*Interest expense on all short-term bank loans in 2023  
and 2022 amounted to Rp38,168,049 and  
Rp36,492,122, respectively, which is recorded as  
part of “finance expense” in the consolidated of profit  
or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Pembatasan**

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang usaha kepada pihak ketiga:			
Pemasok lokal	152.597.278	161.645.267	<i>Trade payables to third parties: Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	119.149.767	346.038.057	<i>Foreign suppliers</i>
<b>Total</b>	<b>271.747.045</b>	<b>507.683.324</b>	<b>Total</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga:			
Rupiah	143.282.114	161.645.267	<i>Trade payables to third parties: Rupiah</i>
Dolar AS	126.909.710	341.223.746	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	1.555.221	4.814.311	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total</b>	<b>271.747.045</b>	<b>507.683.324</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp245.300.492 dan Rp26.446.553 (2022: Rp490.858.641 dan Rp16.824.683).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

**16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Covenants**

*Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.*

**17. TRADE PAYABLES**

*Details of trade payables are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang usaha kepada pihak ketiga:			
Local suppliers	152.597.278	161.645.267	<i>Trade payables to third parties: Local suppliers</i>
Foreign suppliers	346.038.057	341.223.746	<i>Foreign suppliers</i>
<b>Total</b>	<b>271.747.045</b>	<b>507.683.324</b>	<b>Total</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga:			
Rupiah	143.282.114	161.645.267	<i>Trade payables to third parties: Rupiah</i>
US Dollar	341.223.746		<i>US Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>271.747.045</b>	<b>507.683.324</b>	<b>Total</b>
Mata uang asing lainnya	1.555.221	4.814.311	<i>Other foreign currencies</i>
<b>Total</b>	<b>271.747.045</b>	<b>507.683.324</b>	<b>Total</b>

*As at December 31, 2023, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp245,300,492 and Rp26,446,553, respectively (2022: Rp490,858,641 and Rp16,824,683).*

*Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

**19. BEBAN AKRUAL**

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Sewa, listrik dan air	15.858.673	15.467.557	Rent, electricity and water
Beban bunga	8.191.076	2.190.246	Interest
Ongkos angkut	7.266.576	6.996.238	Freight charges
Lain-lain	4.200.250	1.740.854	Others
<b>Total</b>	<b>35.516.575</b>	<b>26.394.895</b>	<b>Total</b>

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pokok pinjaman <u>Rupiah</u>			<u>Principal Rupiah</u>
PT BCA Finance	6.302.067	4.740.666	PT BCA Finance
<u>Euro</u> (EUR17.140.994 pada tahun 2023 dan EUR19.157.582 pada tahun 2022)			<u>Euro</u> (EUR17,140,994 in 2023 and EUR19,157,582 in 2022)
DZ Bank AG	293.788.416	320.173.579	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u> (AS\$12.201.532 pada tahun 2023 dan AS\$16.671.530 pada tahun 2022):			<u>US Dollar</u> (US\$12,201,532 in 2023 and US\$16,671,530 in 2022):
DZ Bank AG	117.701.127	168.148.611	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	67.190.636	75.626.783	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	3.207.056	18.484.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Sub-total Dolar AS	188.098.819	262.259.840	Sub-total US Dollar
Total pokok pinjaman	488.189.302	587.174.085	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.978.027)	(5.598.110)	Unamortized loan arrangement costs
<b>Neto</b>	<b>485.211.275</b>	<b>581.575.975</b>	<b>Net</b>

**20. LONG-TERM BORROWINGS**

Long-term borrowings consist of the following:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: current maturities of long-term borrowings</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	(2.880.705)	(2.109.314)	PT BCA Finance
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
(EUR2.016.588 pada tahun 2023 dan EUR2.016.588 pada tahun 2022)			(EUR2,016,588 in 2023 and EUR2,016,588 in 2022)
DZ Bank AG	(34.563.343)	(33.702.482)	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$3.807.033 pada tahun 2023 dan AS\$4.469.998 pada tahun 2022):			(US\$3,807,033 in 2023 and US\$4,469,998 in 2022):
DZ Bank AG	(47.080.451)	(48.042.460)	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	(8.401.720)	(7.063.219)	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	(3.207.056)	(15.211.860)	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Sub-total Dolar AS	(58.689.227)	(70.317.539)	Sub-total US Dollar
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.133.275)	(106.129.335)	<i>Total portion maturing within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>389.078.000</b>	<b>475.446.640</b>	<b>Long-term portion</b>

**a. DZ Bank AG ("DZ")**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbarui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metallizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.486.455 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.304.735.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$7.634.997 atau setara dengan Rp117.701.127 dan AS\$10.688.997 atau setara dengan Rp168.148.611.

**a. DZ Bank AG ("DZ")**

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metallizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,486,455 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,304,735, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$7,634,997 or equivalent to Rp117,701,127 and US\$10,688,997 or equivalent to Rp168,148,611, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR2.016.588 atau setara dengan Rp32.995.618 dan EUR1.029.412 atau setara dengan Rp14.922.970.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar EUR17.140.994 atau setara dengan Rp293.788.416 dan EUR19.157.582 atau setara dengan Rp320.173.579.

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")**

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.200.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin slitter dan peralatan lainnya. Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui angsuran bulanan mulai tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas mesin dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$1.700.000.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.666.942. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6.25% dan 6% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)**

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to EUR2,016,588 or equivalent to Rp32,995,618 and EUR1,029,412 or equivalent to Rp14,922,970, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to EUR17,140,994 or equivalent to Rp293,788,416 and EUR19,157,582 or equivalent to Rp320,173,579, respectively.

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")**

Based on a financing agreement dated June 8, 2017, the Company obtained musyarakah mutanaqishah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of US\$1,200,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly slitter machine and other equipment. This financing facility is repayable in installments starting on June 8, 2018 until June 8, 2023. This financing facility is secured by fiduciary of machine with the pledges minimum of US\$1,700,000.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah financing amounted to nil and US\$169,534 or equivalent Rp2,666,942. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha  
Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)**

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.563.914 dan AS\$310.811 atau setara dengan Rp4.616.159.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin metalizing dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.207.056 dan AS\$1.005.499 atau setara dengan Rp15.817.504. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% dan 6% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$797.464 atau setara dengan Rp12.199.826 dan AS\$658.775 atau setara dengan Rp9.589.692.

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business  
Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)**

*In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$169,534 or equivalent to Rp2,563,914 and US\$310,811 or equivalent to Rp4,616,159, respectively.*

*On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly metalizing machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to US\$208,034 or equivalent to Rp3,207,056 and US\$1,005,499 or equivalent to Rp15,817,504, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2023 and 2022.*

*The loans are secured by:*

- *Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).*
- *The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).*

*In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$797,464 or equivalent to Rp12,199,826 and US\$658,775 or equivalent to Rp9,589,692, respectively.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar nihil.

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (local content) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar AS\$4.358.500 atau setara dengan Rp67.190.636 and AS\$4.807.500 atau setara dengan Rp75.626.783.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9% dan 8% pada tahun 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)**

*Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 12, 2023, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.*

*The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.*

*The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).*

*The outstanding loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.*

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

*Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (local content) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.*

*The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$4,358,500 or equivalent to Rp67,190,636 and US\$4,807,500 or equivalent to Rp75,626,783.*

*The TL-1 loan bears at annual rates of 8-9% and 8% in 2023 and 2022.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebaan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$449.000 atau setara dengan Rp6.874.105 dan AS\$192.500 atau setara dengan Rp2.938.224.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-2") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk bridging porsi equity local content dan mesin.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Juni 2022. TL-2 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas piutang klaim asuransi sebesar AS\$23.500.000. Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan 2 - bagian dari Club Deal dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk grace period selama 2 tahun.

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)**

*The loans are secured by:*

- *The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.*
- *Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).*

*In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$449,000 or equivalent to Rp6,874,105 and US\$192,500 or equivalent to Rp2,938,224, respectively.*

*Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-2") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to bridging portion equity local content and machine.*

*The facility is available until June 30, 2022. The TL-2 loan bears at annual rates of 8%. This financing facility is secured by fiduciary of insurance claim receivables with the pledges values US\$23,500,000. As at June 30, 2022, the loan has been fully repaid.*

*Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran triwulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

**d. PT BCA Finance**

Pada 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.253.250 dengan bunga sebesar 5,35% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2026.

Pada 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.464.291 dengan bunga sebesar 2,95% - 3,55% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp2.691.850 dan Rp1.444.117. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp6.302.067 dan Rp4.740.666.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.395.546 dan Rp13.874.085, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

**c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)**

*The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.*

*The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 10%.*

*The outstanding loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.*

**d. PT BCA Finance**

*In 2023, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,253,250 with interest of 5,35% - 7,48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2026.*

*In 2022, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,464,291 with interest of 2.95% - 3.55% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2025.*

*The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).*

*In 2023 and 2022, installment payments amounted to Rp2,691,850 and Rp1,444,117, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp6,302,067 and Rp4,740,666, respectively.*

*Interest expense of all long-term borrowings in 2023 and 2022 amounted to Rp30,395,546 and Rp13,874,085, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditor, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6.27% - 7.21%	7.21%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	5%	5%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	47 tahun/years	47 tahun/years	<i>Retirement age</i>
	51 tahun/years	51 tahun/years	
	56 tahun/years	56 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5%	5%	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	<i>Mortality table</i>

**20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)**

Covenants

*Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its majorfixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.*

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.*

*The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, in its reports dated March 25, 2024, are as follows:*

*The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Saldo awal tahun	47.585.382	23.002.271	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban yang dibebankan ke laba rugi :			<i>Cost charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	4.963.804	6.286.884	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	3.680.416	1.658.464	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	<u>8.644.220</u>	<u>7.945.348</u>	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement loss in other comprehensive income:</i>
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi keuangan	-	(2.336.780)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi demografis - Penyesuaian pengalaman	551.579	23.717.596	<i>Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions</i> <i>Experience adjustments</i>
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	<u>551.579</u>	<u>21.380.816</u>	<i>Sub-total credited to other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(5.735.187)</u>	<u>(4.743.053)</u>	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>51.045.994</u></b>	<b><u>47.585.382</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada asumsi tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

	<b>Tingkat gaji/ Salary rate</b>	<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>	
<b>Kenaikan</b>			<b>Increase</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	56.150.593	44.828.455	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Biaya jasa kini	5.460.184	4.359.199	<i>Current service costs</i>
<b>Penurunan</b>			<b>Decrease</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.941.394	57.263.532	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Biaya jasa kini	4.467.423	5.568.409	<i>Current service costs</i>
Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			<i>The maturity profile of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2023 are as follows:</i>
Dalam 1 tahun	70.349		<i>Within 1 year</i>
1-2 tahun	475.423		<i>1-2 year</i>
2-5 tahun	3.009.336		<i>2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	47.490.886		<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>51.045.994</u></b>		<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,25 tahun pada tahun 2023 (2022: 20 tahun).

*The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.25 years in 2023 (2022: 20 years).*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo pada awal tahun	(115.707)	(95.175)	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi neto	(10.312)	(10.035)	<i>Share of net loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22.444	(10.497)	<i>Exchange rate difference from financial statement translation</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(103.575)</b>	<b>(115.707)</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.445.062	1,71	5.222.531	Amirsyah Risjad (Commissioner)
<b>Non-manajemen</b>				<b>Non-management</b>
PT Tiara Intimahkota	220.412.188	36,00	110.206.094	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.588.749	16,59	50.794.374	Others (each with ownership of less than 5%)
<b>Total</b>	<b>612.248.000</b>	<b>100,00</b>	<b>306.124.000</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.433.162	1,70	5.216.581	Amirsyah Risjad (Commissioner)
<b>Non-manajemen</b>				<b>Non-management</b>
PT Tiara Intimahkota	218.458.481	35,68	109.229.241	PT Tiara Intimahkota
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	103.554.356	16,92	51.777.177	Others (each with ownership of less than 5%)
<b>Total</b>	<b>612.248.000</b>	<b>100,00</b>	<b>306.124.000</b>	<b>Total</b>

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 are as follows:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham <sup>(1)</sup>	44.800.000	44.800.000	Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share <sup>(1)</sup>
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham <sup>(1)</sup>	40.800.000	40.800.000	Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share <sup>(1)</sup>
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)	Issuance of bonus shares
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)	Share issuance costs
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham <sup>(2)</sup>	303.400.000	303.400.000	Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share <sup>(2)</sup>
Pengurangan modal diempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri <sup>(2)</sup>	(45.690.944)	(45.690.944)	Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock <sup>(2)</sup>
<b>Neto</b>	<b>258.138.280</b>	<b>258.138.280</b>	<b>Net</b>

<sup>(1)</sup> berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)  
<sup>(2)</sup> berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

<sup>(1)</sup> based on nominal value per share of Rp1.000 (full amount)  
<sup>(2)</sup> based on nominal value per share of Rp500 (full amount)

**25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

**25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION**

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

**26. PENJUALAN NETO**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Penjualan domestik			Domestic sales
Pihak ketiga	1.575.703.391	1.661.044.538	Third parties
Penjualan ekspor			Export sales
Pihak ketiga	1.146.557.664	1.443.464.323	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.370.438	1.122.788	Related party (Note 35)
	1.147.928.102	1.444.587.111	
<b>Total</b>	<b>2.723.631.493</b>	<b>3.105.631.649</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pemakaian bahan baku	1.771.732.451	2.051.386.083	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	101.517.552	105.209.874	<i>Direct labor</i>
Beban produksi	571.050.646	584.319.225	<i>Production expenses</i>
	<b>2.444.300.649</b>	<b>2.740.915.182</b>	
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work-in-process inventory:</i>
Pada awal tahun	19.170.725	13.314.405	<i>At beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(18.264.206)	(19.170.725)	<i>At end of the year</i>
	<b>2.445.207.168</b>	<b>2.735.058.862</b>	
Beban pokok produksi			<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Pada awal tahun	133.541.983	86.062.092	<i>At beginning of the year</i>
Pembelian	5.984.163	52.550.702	<i>Purchases</i>
Transfer dan lain-lain	20.735.322	(9.519.399)	<i>Transfers and others</i>
Pada akhir tahun	(106.815.310)	(133.541.983)	<i>At end of the year</i>
	<b>2.498.653.326</b>	<b>2.730.610.274</b>	
<b>Beban pokok penjualan</b>			<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**27. COST OF GOODS SOLD**

<i>Raw materials used</i>	
<i>Direct labor</i>	
<i>Production expenses</i>	
<i>Work-in-process inventory:</i>	
<i>At beginning of the year</i>	
<i>At end of the year</i>	
<i>Cost of goods manufactured</i>	
<i>Finished goods inventory:</i>	
<i>At beginning of the year</i>	
<i>Purchases</i>	
<i>Transfers and others</i>	
<i>At end of the year</i>	
<b><i>Cost of goods sold</i></b>	

*There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2023 and 2022.*

**28. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Ongkos angkut	59.169.492	114.896.136	<i>Freight charges</i>
Komisi dan asuransi	24.456.982	19.916.494	<i>Commissions and insurance</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.660.829	18.299.614	<i>Salaries and employee benefits</i>
Jamuan dan representasi	9.695.205	5.879.993	<i>Representation and entertainment</i>
Beban klaim	6.657.053	3.018.331	<i>Claim expenses</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	6.406.289	9.829.341	<i>Transportation and business trip</i>
Biaya contoh	3.163.127	2.789.953	<i>Sample cost</i>
Penyusutan (Catatan 14)	837.995	748.419	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	854.460	929.363	<i>Others (below Rp500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>127.901.432</b>	<b>176.307.644</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
		<b>(disajikan kembali/ as restated)</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.191.817	65.401.008	<i>Salaries and employee benefits</i>
Jasa profesional dan legal	4.651.030	2.704.524	<i>Legal and professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4.207.569	2.126.847	<i>Transportation and business trip</i>
Biaya administrasi bank	2.884.405	3.172.353	<i>Bank administration charges</i>
Sewa, listrik dan air	2.875.564	2.922.220	<i>Rent, electricity and water</i>
Penyusutan (Catatan 14)	2.381.749	2.294.860	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perlengkapan kantor dan percetakan	1.858.164	2.166.063	<i>Office stationary and printing</i>
Jamuan dan representasi	1.604.819	3.177.419	<i>Representation and entertainment</i>
Asuransi	1.124.429	1.376.848	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	330.505	901.637	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	681.554	572.458	<i>Others (below Rp500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>73.791.605</b>	<b>86.816.237</b>	<b>Total</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan hasil klaim asuransi, laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

**32. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(29.647.091)	195.539.417	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	Weighted average number of shares
<b>Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>(48)</b>	<b>319</b>	<b>Basic earnings (loss) per share (full amount)</b>

**33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp2.500.000 pada tahun 2023 dan 2022 yang masing-masing diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 6 Juni 2023 dan 23 Juni 2022.

**30. OTHER INCOME**

Other income consist mainly of income from insurance claim, foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

**31. OTHER EXPENSES**

Other expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

**32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The basic earnings per share is computed based on the following data:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(29.647.091)	195.539.417	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000	Weighted average number of shares
<b>Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>(48)</b>	<b>319</b>	<b>Basic earnings (loss) per share (full amount)</b>

**33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 and Rp2,500,000 in 2023 and 2022, respectively, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 6, 2023 and June 23, 2022, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. DIVIDEN**

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Utang dividen - awal tahun	291.094	218.070
Dividen yang dideklarasikan - Rp16,5 dan Rp49 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	10.102.092	30.000.152
Pembayaran dividen	(10.077.503)	(29.927.128)
 Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	<b>315.683</b>	<b>291.094</b>

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 52 tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa 4,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp16,5 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 212 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui bahwa 20,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp49 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha (Catatan 7)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	<b>656.877</b>	<b>189.467</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,01%

**b. Penjualan neto (Catatan 26)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	<b>1.370.438</b>	<b>1.122.788</b>
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,05%	0,04%

**34. DIVIDEND**

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Utang dividen - awal tahun	291.094	218.070	Dividends payable - beginning of the year
Dividen yang dideklarasikan - Rp16,5 dan Rp49 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	10.102.092	30.000.152	Dividends declared – Rp16,5 and Rp49 per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)
Pembayaran dividen	(10.077.503)	(29.927.128)	Dividends paid
 Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	<b>315.683</b>	<b>291.094</b>	 Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated June 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 4,77% of the 2022 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp16,5 per share (in full Rupiah amount).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 212 dated June 23, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 20,29% of the 2021 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp49 per share (in full Rupiah amount).

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions with related parties were as follows:

**a. Trade receivables (Note 7)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	<b>656.877</b>	<b>189.467</b>	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,01%	Percentage to total consolidated assets

**b. Net sales (Note 26)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	<b>1.370.438</b>	<b>1.122.788</b>	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,05%	0,04%	Percentage to total consolidated net sales

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**c. Remunerasi manajemen kunci**

	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	17.935.000	17.863.875
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	24,24%	26,40%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions</b>
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan <i>Trade receivables and sales</i>
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2023	2022	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Kas dan bank	51.108.424	59.315.275	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	46.501.579	45.509.485	Restricted funds
Investasi jangka pendek	15.597.216	12.950.435	Short-term investments
Piutang usaha	615.402.806	575.823.060	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.597.330	7.877.269	Other receivables
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>737.207.355</b>	<b>701.475.524</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	10.939.817	15.048.269	Other non-current assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>748.147.172</b>	<b>716.523.793</b>	<b>Total financial assets</b>

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2023	2022	
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	456.200.456	Short-term bank loans
Utang usaha	271.747.045	507.683.324	Trade payables
Utang lain-lain	11.017.298	12.374.212	Other payables
Beban akrual	35.516.575	26.394.895	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.133.275	106.129.335	Current maturities of long-term borrowings
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>1.060.475.039</b>	<b>1.108.782.222</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka Panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	389.078.000	475.446.640	Long-term borrowings net of current maturities
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.449.553.039</b>	<b>1.584.228.862</b>	<b>Total financial assets</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The following table sets out the carrying values,  
which approximate the fair values, of the Group's  
financial instruments:*

*Fair value is the price that would be received to sell  
an asset or paid to transfer a liability in an orderly  
transaction between market participants at the  
measurement date. The fair value measurement is  
based on the presumption that the transaction to sell  
the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability  
or*
- *In the absence of a principal market, in the most  
advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market  
must be accessible to the Group*

*The fair value of an asset or a liability is measured  
using the assumptions that market participants  
would use when pricing the asset or liability,  
assuming that market participants act in their  
economic best interest.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup  
adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*The Group's fair value hierarchy for the following  
financial assets and liabilities is as follows:*

				2023		
	<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						
<b>Aset keuangan lancar</b> Investasi jangka pendek	15.597.216	15.597.216	-	-	-	<i>Assets measured at fair value</i>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<i>Liabilities for which fair value is disclosed</i>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b> Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	369.059.987	-	369.059.987	-	-	<i>Non-current financial liabilities</i>
						<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>

				2022		
	<i>Total</i>	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						
<b>Aset keuangan lancar</b> Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	-	-	-	<i>Assets measured at fair value</i>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<i>Liabilities for which fair value is disclosed</i>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b> Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	447.906.841	-	447.906.841	-	-	<i>Non-current financial liabilities</i>
						<i>Long-term borrowings - net of current maturities</i>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

*Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.*

b. *Long-term financial assets and liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.*

*Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.*

*The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Manajemen risiko**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**Risk management**

*The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.*

*The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.*

*The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.*

*The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	(Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax</i>	Year
31 Desember 2023	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	(3.091.917)/3.091.917	December 31, 2023
31 Desember 2022	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	(4.800.000)/4.800.000	December 31, 2022

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as at December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	646.060.846	-	-	-	-	-	646.060.846
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	271.747.045	-	-	-	-	-	271.747.045
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	11.017.298	-	-	-	-	-	11.017.298
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	35.516.575	-	-	-	-	-	35.516.575
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	96.133.275	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	485.211.275
<b>Total/Total</b>	<b>1.060.475.039</b>	<b>95.072.280</b>	<b>78.600.855</b>	<b>97.411.200</b>	<b>120.971.700</b>	<b>(2.978.035)</b>	<b>1.449.553.039</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. *Interest rate risk (continued)*

Tahun	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax</i>	Year
31 Desember 2023	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	December 31, 2023
31 Desember 2022	50/(50) basis poin/ <i>basis points</i>	December 31, 2022

b. *Liquidity risk*

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:*

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as at December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	646.060.846	-	-	-	-	-	646.060.846
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	271.747.045	-	-	-	-	-	271.747.045
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	11.017.298	-	-	-	-	-	11.017.298
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	35.516.575	-	-	-	-	-	35.516.575
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	96.133.275	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	485.211.275
<b>Total/Total</b>	<b>1.060.475.039</b>	<b>95.072.280</b>	<b>78.600.855</b>	<b>97.411.200</b>	<b>120.971.700</b>	<b>(2.978.035)</b>	<b>1.449.553.039</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	456.200.456	-	-	-	-	-	456.200.456
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	507.683.324	-	-	-	-	-	507.683.324
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	12.374.212	-	-	-	-	-	12.374.212
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	26.394.886	-	-	-	-	-	26.394.886
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	106.129.335	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	581.575.975
<b>Total/Total</b>	<b>1.108.782.213</b>	<b>95.134.755</b>	<b>93.926.751</b>	<b>140.322.075</b>	<b>151.661.174</b>	<b>(5.598.115)</b>	<b>1.584.228.853</b>

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. *Liquidity risk (continued)*

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	456.200.456	-	-	-	-	-	456.200.456
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	507.683.324	-	-	-	-	-	507.683.324
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	12.374.212	-	-	-	-	-	12.374.212
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	26.394.886	-	-	-	-	-	26.394.886
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	106.129.335	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	581.575.975
<b>Total/Total</b>	<b>1.108.782.213</b>	<b>95.134.755</b>	<b>93.926.751</b>	<b>140.322.075</b>	<b>151.661.174</b>	<b>(5.598.115)</b>	<b>1.584.228.853</b>

c. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

*The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.*

*With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.*

*The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.*

d. Foreign currency risk

*The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.*

*The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2023			2022			<b>ASSETS</b> Cash on hand and in banks
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan/ Equivalent in Dolar AS/US Dollar			
<b>ASET</b>							
Kas dan bank	Rp 20.172.786 EUR 581.454 HK\$ 109.031	1.308.561 646.462 13.950	Rp 29.741.655 EUR 450.561 HK\$ 224.324 MYR 570	1.890.640 478.672 28.785 129			
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 28.928.800	1.876.544	Rp 7.144.099	454.141			Restricted funds
Investasi jangka pendek	Rp 15.597.216	1.011.755	Rp 12.950.435	823.243			Short-term investments
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp 361.844.345 EUR 199.342	23.472.000 221.629	Rp 310.463.986 EUR 511.542 GBP 116.417	19.735.807 543.463 140.061			Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain	Rp 5.897.696 HK\$ 13.117	382.570 1.519	Rp 1.366.361	86.858			Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	Rp 7.279.028 EUR 363.067	668.392 376.492	Rp 10.519.709	668.725			Other non-current assets
<b>Total aset</b>		<b>29.979.874</b>		<b>24.850.524</b>			<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka Pendek	Rp 254.186.409	16.488.480	Rp 55.482.747	3.526.969			Short-term bank loans
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 143.282.114 EUR 88.640 SGD 2.017 GBP 625	9.294.376 98.551 1.532 801	Rp 161.645.267 EUR 285.272 CNY 12.500 SG\$ 1.583 HK\$ -	10.275.588 303.073 1.794 1.173 -			Trade payables: Third parties
Utang lain-lain	Rp 11.017.301	714.667	Rp 7.984.896 EUR -	522.411			Other payables
Beban akrual	Rp 30.002.681	1.946.204	Rp 24.452.927 EUR 39.486	1.554.117 41.950			Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	Rp 6.302.067 EUR 17.140.994	408.800 19.057.370	Rp 4.740.666 EUR 19.157.582	301.358 20.353.034			Long-term borrowings
<b>Total liabilitas</b>		<b>48.010.781</b>		<b>36.881.467</b>			<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas - neto</b>		<b>(18.030.907)</b>		<b>(12.030.943)</b>			<b>Net liabilities</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

Tahun	Kenaikan/ (Penurunan) <i>Increase/(Decrease)</i>	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Increase (Decrease) in Profit Before Tax</i>	Year
31 Desember 2023	5% (5%)	10.791.200 (10.791.200)	<i>December 31, 2023</i>
31 Desember 2022	5% (5%)	590.000 (590.000)	<i>December 31, 2022</i>

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

*The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2023 or at any other rate of exchange.*

*The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022:*

e. Commodity price risk

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,03 dan 1,06.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk (continued)

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.*

Capital management

*The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.*

*In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratio was 1,03 and 1,06, respectively.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

**38. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)		Eliminasi/Elimination		Konsolidasian/Consolidated		NET SALES
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>2.723.631.493</b>	<b>3.105.631.649</b>	-	-	-	-	<b>2.723.631.493</b>	<b>3.105.631.649</b>	<b>NET SALES</b>
Laba (rugi) usaha	29.432.276	324.848.260	(515.583)	(501.759)	-	-	28.916.693	324.346.501	Operating profit (loss) Equity in net earnings of a subsidiary
Bagian laba neto entitas anak	(505.271)	(491.724)	-	-	505.271	491.724	-	-	Finance income
Pendapatan keuangan	473.122	349.785	775	46	-	-	473.897	349.831	Finance expense
Beban keuangan	(71.359.749)	(54.029.437)	-	-	-	-	(71.359.749)	(54.029.437)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan	12.311.756	(75.137.513)	-	-	-	-	12.311.756	(75.137.513)	
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(29.647.866)</b>	<b>195.539.371</b>	<b>(514.808)</b>	<b>(501.713)</b>	<b>505.271</b>	<b>491.724</b>	<b>(29.657.403)</b>	<b>195.529.382</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	3.351.787.821	3.590.758.202	237.877	475.971	(456.320)	(689.414)	3.351.569.378	3.590.544.759	Segment assets
Liabilitas segmen	1.699.640.104	1.844.891.328	12.501.436	12.489.524	(12.501.436)	(12.489.524)	1.699.640.104	1.844.891.328	Segment liabilities
Pengeluaran modal	35.907.288	81.187.997	-	-	-	-	35.907.288	81.187.997	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	142.745.700	131.656.250	-	-	-	-	142.745.700	131.656.250	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

(\*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

(\*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Penjualan berdasarkan pasar**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Indonesia	1.575.703.401	1.661.044.538	Indonesia
Asia (di luar Timur Tengah)	575.701.844	698.222.536	Asia (excluding Middle East)
Amerika	208.825.494	252.996.580	America
Afrika	169.411.201	261.220.995	Africa
Timur Tengah	104.288.778	117.448.110	Middle East
Eropa	56.835.896	50.216.272	Europe
Australia dan Selandia Baru	32.864.879	64.482.618	Australia and New Zealand
<b>Total</b>	<b>2.723.631.493</b>	<b>3.105.631.649</b>	<b>Total</b>

**Aset berdasarkan wilayah geografis**

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	<b>Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Indonesia	3.356.099.765	3.590.068.793	Indonesia
Hong Kong	237.877	475.971	Hong Kong
<b>Total</b>	<b>3.356.337.642</b>	<b>3.590.544.764</b>	<b>Total</b>

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

**38. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Sales by market**

*The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Indonesia	1.575.703.401	1.661.044.538	Indonesia
Asia (excluding Middle East)	575.701.844	698.222.536	Asia (excluding Middle East)
America	208.825.494	252.996.580	America
Africa	169.411.201	261.220.995	Africa
Middle East	104.288.778	117.448.110	Middle East
Europe	56.835.896	50.216.272	Europe
Australia and New Zealand	32.864.879	64.482.618	Australia and New Zealand
<b>Total</b>	<b>2.723.631.493</b>	<b>3.105.631.649</b>	<b>Total</b>

**Assets by geographical area**

*The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:*

	<b>Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Indonesia	3.356.099.765	3.590.068.793	Indonesia
Hong Kong	237.877	475.971	Hong Kong
<b>Total</b>	<b>3.356.337.642</b>	<b>3.590.544.764</b>	<b>Total</b>

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of financial statements:*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

**Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
***As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended***  
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

**Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities

**International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembayaran Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembayaran pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembayaran pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembayaran pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.*

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

*The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2023	2022
<b>Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:</b>		
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	9.712.739	2.254.463
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	4.253.250	4.464.291

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	198.495.492	-	(8.635.102)	-	646.060.846	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	581.575.975	(103.811.767)	4.253.250	573.733	2.620.084	485.211.275	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(45.509.485)	(992.094)	-	-	-	(46.501.579)	Restricted funds
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>992.266.946</b>	<b>93.691.631</b>	<b>4.253.250</b>	<b>(8.061.369)</b>	<b>2.620.084</b>	<b>1.084.770.542</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	500.779.024	(76.483.234)	-	31.904.666	-	456.200.456	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	602.113.858	(64.925.986)	4.464.291	37.469.764	2.454.048	581.575.975	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(48.721.184)	3.211.699	-	-	-	(45.509.485)	Restricted funds
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.054.171.698</b>	<b>(138.197.521)</b>	<b>4.464.291</b>	<b>69.374.430</b>	<b>2.454.048</b>	<b>992.266.946</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya pada liabilitas imbalan kerja dan akun-akun terkait.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

**41. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 due to corrections of prior period errors in employee benefits liabilities and related accounts.*

*The summary of the effects on the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2022 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2022 due to the above-mentioned restatements are as follows:*

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	14.793.268	32.792.114	47.585.382	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	217.842.577	(6.979.683)	210.862.894	Deferred tax liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	789.332.553	(26.806.886)	762.525.667	Retained earnings - unappropriated Exchange rate differences from financial statements translation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	382.986.736	994.455	383.981.191	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban umum dan administrasi	67.676.905	19.139.332	86.816.237	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	204.039.401	(1.011.092)	203.028.309	Other operating income
Beban pajak penghasilan	(79.130.220)	3.992.707	(75.137.513)	Income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain	1.604.238	(18.766.562)	(17.162.324)	Other comprehensive income

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
For the year ended December 31, 2022**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban umum dan administrasi	67.676.905	19.139.332	86.816.237	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	204.039.401	(1.011.092)	203.028.309	Other operating income
Beban pajak penghasilan	(79.130.220)	3.992.707	(75.137.513)	Income tax expenses
Penghasilan komprehensif lain	1.604.238	(18.766.562)	(17.162.324)	Other comprehensive income

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA  
(lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1 Januari 2022/31 Desember 2021/  
January 1, 2022/December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Consolidated Statement of Financial Position
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	33.409.184	(10.406.913)	23.002.271	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	165.616.693	2.289.522	167.906.215	Deferred tax liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Penghasilan komprehensif lain	(4.966.735)	4.966.735	-	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	613.498.070	3.150.656	616.648.726	Retained earnings - unappropriated